

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya kebutuhan air untuk mengairi lahan persawahan di Kabupaten Kerinci sangat mengandalkan air dari irigasi-irigasi yang ada, tentunya irigasi merupakan faktor utama untuk meningkatkan produksi pertanian terutama untuk kesejahteraan masyarakat khususnya petani di Kabupaten Kerinci. Salah satu irigasi yang digunakan dan juga terbesar di Kabupaten Kerinci adalah Daerah Irigasi Siulak Deras.

Irigasi Siulak Deras memiliki luas wilayah pengairan 5.819 Ha dengan pembagian 3.148 Ha Saluran kanan dan 2.671 Ha saluran kiri. Air pada irigasi Siulak Deras berasal dari Sungai Batang Merao yang terletak di Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci. Tentunya pemanfaatan air untuk pertanian ini harus didukung dengan sarana dan prasarana yang baik.

Untuk memperlancar pelaksanaan dan mempertahankan kelestarian suatu irigasi maka dilakukanlah pengelolaan irigasi yang baik. Salah satu kegiatan dalam pengelolaan irigasi adalah operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi. Didalam peraturan menteri Pekerjaan Umum nomor 12 tahun 2015 tentang Eksploitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi menjelaskan bahwa Operasi jaringan irigasi adalah upaya pengaturan air irigasi dan pembuangannya, termasuk kegiatan membuka-menutup pintu bangunan irigasi, menyusun rencana tata tanam, menyusun sistem golongan, menyusun rencana pembagian air, melaksanakan

kalibrasi pintu/bangunan, mengumpulkan data, memantau, dan mengevaluasi sedangkan yang dimaksud dengan pemeliharaan jaringan irigasi adalah upaya menjaga dan mengamankan jaringan irigasi agar selalu dapat berfungsi dengan baik guna memperlancar pelaksanaan operasi dan mempertahankan kelestariannya.



Gambar 1.1 Kondisi Jaringan irigasi Siulak Deras tahun 2018

Permasalahan yang sering terjadi pada jaringan irigasi Siulak Deras berdasarkan observasi lapangan dan wawancara terhadap masyarakat adalah berkurangnya debit air pada jaringan irigasi yang disebabkan oleh tutupan sedimentasi serta tumbuhan pengganggu lainnya di sepanjang jaringan irigasi seperti terlihat pada gambar 1.1. Sehingga lahan pertanian yang berada di Daerah Irigasi Siulak Deras sebagian mengalami bencana kekeringan, akibatnya petani dalam bercocok tanam menjadi terkendala. Sementara itu masyarakat petani di kabupaten Kerinci sangat bergantung kepada suplai air dari irigasi tersebut.

Tingginya tingkat sedimentasi pada daerah irigasi Siulak Deras ini diperkuat juga oleh Kasmanto (2018) dalam penelitiannya tentang “*Kajian Indeks Risiko Sedimentasi di Bendung Siulak Deras Terhadap Kecukupan Kebutuhan Debit Air Disawah*”.



Gambar 1.2 Kondisi Bendungan D.I Siulak Deras tahun 2018

Dalam upaya mengatasi permasalahan ini Direktorat Jenderal Sumber Daya Air melalui dinas Pengairan Sumber Daya Air (PSDA) Provinsi Jambi sudah memperoleh dana Operasi dan Pemeliharaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (OP-APBN) setiap tahunnya yang selanjutnya tugas pembantuan ini dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Kerinci untuk kegiatan Operasi dan Pemeliharaan jaringan irigasi Siulak Deras (*Participatory Irrigation Rehabilitation Improvement Management Project (PIRIMP), 2014*). Berdasarkan peraturan menteri PUPR nomor 12 tahun 2015 tentang Eksploitasi dan Pemeliharaan jaringan irigasi, telah menjelaskan bahwa usulan untuk kegiatan yang akan dilakukan pada suatu jaringan irigasi haruslah berdasarkan Angka Kebutuhan Nyata Operasi dan Pemeliharaan (AKNOP) jaringan irigasi, yang mana blanko untuk AKNOP ini di isi oleh petugas bersama-sama dengan Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air (GP3A) melakukan survey kelengkapan untuk mendata secara detail kondisi dari jaringan irigasi baik itu sarana dan prasarananya. Berdasarkan AKNOP inilah pemerintah akan

mengelontorkan jumlah dana yang dibutuhkan dalam operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi. Namun kenyataannya, permasalahan pada jaringan irigasi siulak deras khususnya masalah tutupan sedimen hanya mampu teratasi untuk sementara saja. Sehingga untuk mewujudkan kondisi jaringan irigasi yang baik dalam mempertahankan kebutuhan air belum sepenuhnya dapat dilakukan. Berdasarkan permasalahan inilah dilakukan penelitian tentang *“Kajian Dampak Kinerja Sistem Irigasi Berdasarkan Kondisi Sarana Dan Prasarana Daerah Irigasi Siulak Deras Kabupaten Kerinci”*.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian dari permasalahan yang dikemukakan diatas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi kinerja sistem Irigasi pada daerah irigasi Siulak Deras saat ini.
2. Bagaimana dampak yang di timbulkan dari kinerja sistem irigasi pada daerah irigasi Siulak Deras.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menentukan serta menganalisis kondisi kinerja sistem irigasi pada daerah irigasi Siulak Deras.
2. Untuk menentukan dampak yang ditimbulkan oleh kondisi kinerja sistem irigasi pada daerah irigasi Siulak Deras.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini agar tidak melebar maka dibatasi pada:

1. Data primer yang diambil langsung pada Daerah irigasi Siulak Deras Kabupaten Kerinci.
2. Data sekunder yang berhubungan dengan penelitian diambil dari responden yang terlibat dalam operasi dan pemeliharaan irigasi serta data yang dikeluarkan oleh instansi terkait.

1.5. Manfaat penelitian

1. Sebagai bahan masukan bagi pengambilan kebijakan dalam pengelolaan irigasi siulak deras.
2. Sebagai bahan masukan bagi pengelola irigasi Siulak Deras dalam melakukan operasi dan pemeliharaan.
3. Sebagai salah satu sumbangan bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi para praktisi, peneliti maupun pengguna lain.
4. Sebagai salah satu syarat bagi peneliti dalam menyelesaikan study.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tesis ini terdiri dari 5 Bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I Pada Bab ini diuraikan tentang : Latar Belakang Masalah, Pertanyaan penelitian, Tujuan Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II Pada Bab ini diuraikan tentang : Landasan Teori, Hasil Penelitian

Terdahulu, Kerangka Berpikir dan Hipotesis.

BAB III Pada Bab ini diuraikan tentang Bab ini berisi tahapan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta pengolahan dan analisis data.

BAB IV Pada Bab ini diuraikan tentang hasil pengumpulan data, hasil pengolahan dan analisis data serta pembahasan hasil temuan penelitian.

BAB V Pada Bab ini diuraikan tentang kesimpulan yang dapat menjawab tujuan penelitian dan rekomendasi untuk permasalahan yang diteliti serta untuk penyempurnaan penelitian.